

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis, maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta dapat membuktikan hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis satu membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan individu, maka semakin tinggi tingkat permintaannya.
2. Hasil pengujian hipotesis dua membuktikan bahwa *saving motives* berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *saving motives* maka semakin tinggi tingkat permintaannya.
3. Hasil pengujian hipotesis tiga membuktikan bahwa kompetensi perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan asuransi menyediakan layanan yang kompeten serta peduli terhadap kebutuhan individu tidak mempengaruhi individu dalam permintaan asuransi.
4. Hasil pengujian hipotesis empat membuktikan bahwa kecenderungan membeli dapat memediasi pengaruh kompetensi perusahaan terhadap permintaan asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi perusahaan secara tidak

langsung dapat mempengaruhi permintaan asuransi, namun harus ada kecenderungan membeli untuk menciptakan permintaan asuransi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. R^2 hanya sebesar 12 persen, hal ini menunjukkan bahwa lemahnya pengaruh tingkat pendidikan, *saving motives*, kompetensi perusahaan terhadap permintaan asuransi yang dimediasi oleh kecenderungan membeli.
2. Terdapat beberapa responden yang tidak bersedia untuk menggunakan asuransi, hal tersebut disebabkan oleh pengalaman buruk yang dialami oleh responden pada perusahaan asuransi. Beberapa kasus perusahaan asuransi dapat membuat turunnya tingkat kepercayaan individu.
3. Peneliti tidak bisa mendampingi responden dalam pengisian kuesioner, hal ini menyebabkan kemungkinan responden dapat memiliki persepsi yang berbeda mengenai pernyataan yang ada pada kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - (1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penyebaran kuesioner, namun masih bisa dijangkau. Karena dengan memperluas penyebaran kuesioner peneliti selanjutnya akan mendapatkan responden dengan jumlah yang lebih banyak.

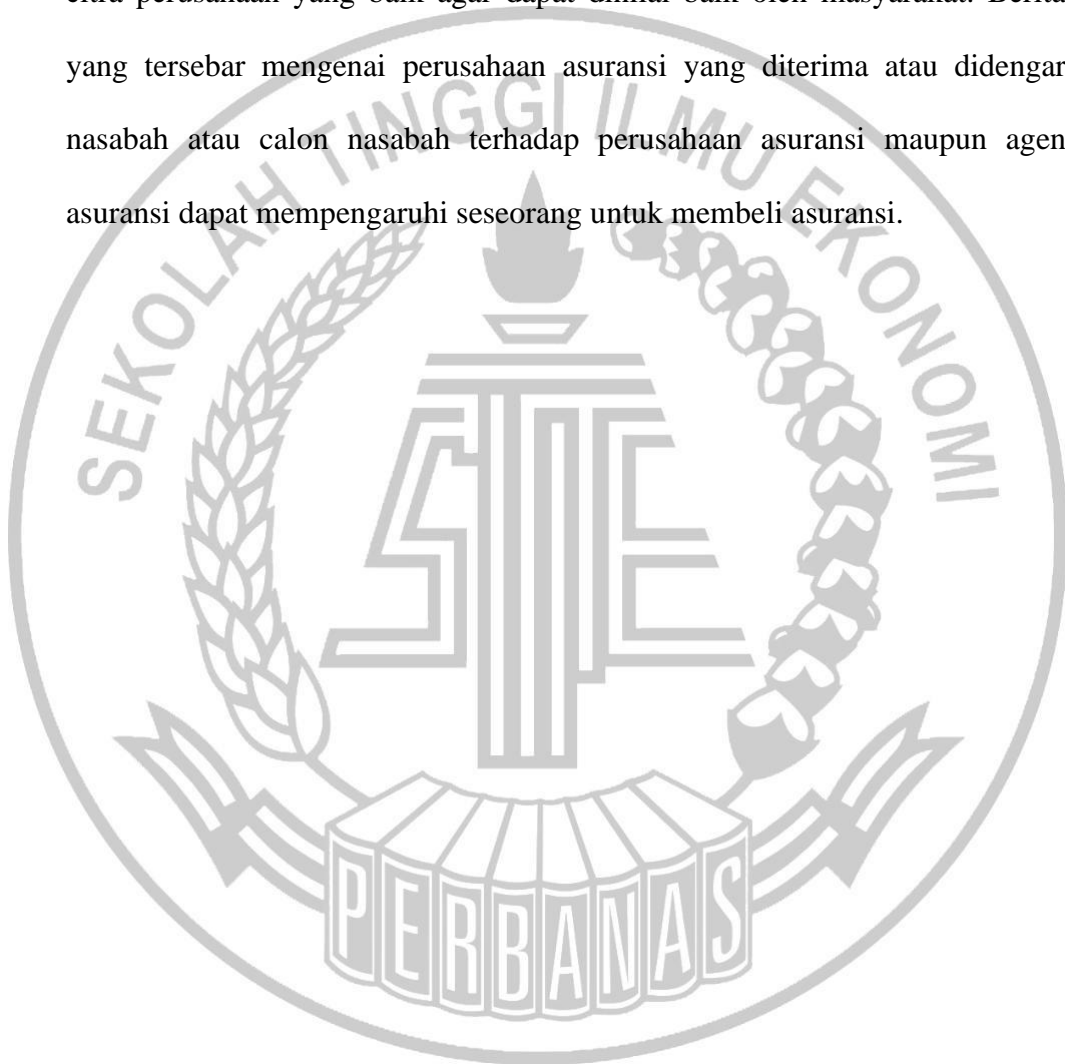
- (2) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan minimal pendapatan sebagai kriteria responden. Individu dengan pendapatan yang berlebih berpotensi dapat menyisihkan pendapatannya, karena dengan pendapatan lebih individu tersebut cenderung memiliki dana lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- (3) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan kriteria responden yang sudah membeli atau menggunakan asuransi dan menambahkan variabel karena dalam penelitian ini hanya sebesar 12 persen tingkat permintaan asuransi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, *saving motives*, kompetensi perusahaan dan kecenderungan membeli. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap permintaan asuransi. Misalnya seperti status pernikahan, usia, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, *social security*, *trust*, *financial literacy*, *risk attitude*.

2. Bagi Masyarakat

- (1) Masyarakat diharapkan memahami manfaat yang akan diperoleh apabila menggunakan produk asuransi.
- (2) Masyarakat diharapkan lebih memahami produk asuransi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan lebih teliti sebelum membeli produk asuransi agar tidak terjadi peristiwa yang tidak diinginkan.
- (3) Masyarakat diharapkan dapat memilih perusahaan asuransi yang tepat, dimana perusahaan asuransi tersebut telah terdaftar di OJK dan Asosiasi.

3. Bagi Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi diharapkan dapat memberikan produk serta pelayanan asuransi yang terbaik. Selain itu, perusahaan asuransi juga harus membentuk citra perusahaan yang baik agar dapat dinilai baik oleh masyarakat. Berita yang tersebar mengenai perusahaan asuransi yang diterima atau didengar nasabah atau calon nasabah terhadap perusahaan asuransi maupun agen asuransi dapat mempengaruhi seseorang untuk membeli asuransi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah. (2020). Kasus Jiwasraya dan Asabri. Retrieved January 24, 2020, from Liputan6.com website: <https://www.liputan6.com/news/read/4155702/kasus-jiwasraya-dan-asabri>
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. (2018a). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. Retrieved September 12, 2019, from <https://aaji.or.id/Berita/aaji-daily-news--28-agustus-2018>
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. (2018b). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. Retrieved September 12, 2018, from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/06/192907626/aaji-potensi-pasar-asuransi-jiwa-di-indonesia-masih-934-persen>
- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia. (2018c). Hidup Cerdas Asuransi Jiwa. Retrieved September 12, 2019, from <https://www.aaji.or.id>
- CNN Indonesia. (2020). Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi. Retrieved January 24, 2020, from [www.cnnindonesia.com website: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi)
- Cuandra, F., & Liani, V. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi , Financial Literacy Dan Saving Motives Terhadap Permintaan Asuransi Jiwa Unit-Link. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 38–51.
- Dikti. (2003a). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dikti, K. R. (2003b). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Retrieved November 21, 2019, from https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Esau, E. Y. R. (2015). Factors Affecting Consumer Purchase Decision on Insurance Product in Pt. Prudential Life Assurance Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 491–501.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2016). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WARP PLS 6.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawati, S. (2013). Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan, dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Risiko*, 6(1), 53–69.

- Kristina Mersis, & Meliza Silvy. (2019). Pengaruh saving motives, kompetensi dan pengalaman positif terhadap keputusan membeli asuransi dengan kecenderungan membeli sebagai variabel mediasi. *Journal of Business and Banking*, 9(1).
- Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? In *Jakarta: Erlangga. Kakabadse*.
- Lisnawati, I. (2016). Pengaruh Aksestabilitas, Kompetensi, Sikap Moneter, Dan Pengalaman Positif Pengguna Jasa Asuransi Prudential Di Yogyakarta. *Jurnal Managemen*, 6(1), 43–48.
- Mahdzan, N. S., & Peter Victorian, S. M. (2013). The determinants of life insurance demand: A focus on saving motives and financial literacy. *Asian Social Science*, 9(5), 274–284. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p274>
- Mukaromah, V. F. (2019). Selain Jiwasraya, Berikut 3 Kasus Gagal Bayar Asuransi Jiwa di Indonesia. Retrieved January 24, 2020, from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/22/135000965/selain-jiwasraya-berikut-3-kasus-gagal-bayar-asuransi-jiwa-di-indonesia?page=all>
- Muslem. (2016). Wealth Management Sebagai Strategi Pengelolaan Aset Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pencerahan Intelektual Muslim*, XV(I), 79–95.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014. Retrieved September 16, 2019, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/Pages/Undang-Undang-Nomor-40-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Jenis Asuransi. Retrieved September 16, 2019, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/51>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya.co.id. (2018). No Title. Retrieved January 22, 2020, from <https://surabaya.tribunnews.com/2018/11/16/berikut-ini-nilai-umk-2019-di-jawa-timur-surabaya-tertinggi>
- Ulbinaitė, A., Kučinskienė, M., & Le Moullec, Y. (2013). Determinants of Insurance Purchase Decision Making in Lithuania. *Engineering Economics*. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.24.2.3439>
- Wealth Management : Tata Kelola “Ikatan Bankir Indonesia.”* (2017). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.